

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PERAWATAN LUKA DIABETES  
MELLITUS

Tindakan	Evaluasi	
	Ya	Tidak
<p><b>1. Pengertian</b> Melakukan tindakan perawatan terhadap luka, mengganti balutandan membersihkan luka.</p> <p><b>2. Tujuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Mencegah infeksi</li> <li>b) Membantu penyembuhan luka</li> <li>c) Meningkatkan harga diri klien</li> </ol> <p><b>3. Peralatan dan bahan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Bak instrumen yang berisi:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) 2 buah pinset anatomi</li> <li>2) 2 buah pinset chirugis</li> <li>3) Gunting jaringan</li> <li>4) Cucing 2 buah</li> </ol> </li> <li>b) Peralatan lain:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Trolley</li> <li>2) Tromol berisi kasa steril</li> <li>3) Korentang</li> <li>4) 1 pasang sarung tangan bersih</li> <li>5) 1 pasang sarung tangan steril</li> <li>6) Hipafiks secukupnya</li> <li>7) Gunting plester</li> <li>8) Perlak kecil</li> <li>9) H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> (Perhidrol)</li> <li>10) NaCl 0,9 %</li> <li>11) Bengkok</li> <li>12) Tas plastik</li> <li>13) Obat sesuai advis</li> </ol> </li> </ol> <p><b>4. Prosedur Pelaksanaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Tahap Pra Interaksi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Melakukan verifikasi program terapi</li> <li>2) Mencuci tangan</li> <li>3) Memakai sarung tangan bersih</li> <li>4) Menempatkan alat ke dekat pasien</li> </ol> </li> <li>b) Tahap orientasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengucapkan salam dan menyapa klien</li> </ol> </li> </ol>		

<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Menjelaskan maksud dan tujuan tindakan yang akan dilakukan pada klien</li> <li>3) Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan</li> <li>4) Memberi kesempatan bertanya pada klien sebelum tindakan</li> <li>c) Tahap kerja <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menjaga privacy klien</li> <li>2) Mengatur posisi klien sehingga luka dapat terlihat dan terjangkau oleh perawat</li> <li>3) Membuka bak instrumen</li> <li>4) Menuangkan NaCl 0,9% ke dalam cucing</li> <li>5) Menuangkan H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> ke dalam cucing</li> <li>6) Mengambil kasa steril secukupnya, kemudian masukan ke dalam cucing yang berisi larutan NaCl 0,9%</li> <li>7) Mengambil sepasang pinset anatomis dan cirugis</li> <li>8) Memeras kasa yang sudah di tuangkan ke dalam cucing</li> <li>9) Taruh perasan kasa di dalam bak instrumen atau tutup bak instrumen bagian dalam</li> <li>10) Pasangkan perlak di bawah luka klien</li> <li>11) Buka balutan luka klien, sebelumnya basahi dulu plester atau hipafiks dengan NaCl atau semprot dengan alkohol</li> <li>12) Masukan balutan tadi ke dalam bengkok atau tas kresek</li> <li>13) Observasi keadaan luka klien, jenis luka, luas luka, adanya pus atau tidak dan kedalaman luka</li> <li>14) Buang jaringan yang sudah membusuk (jika ada) menggunakan gunting jaringan</li> <li>15) Ganti sarung tangan bersih dengan sarung tangan streil</li> <li>16) Lakukan perawatan luka dengan kasa yang sudah di beri larutan NaCl 0,9% dan larutan H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> sampai bersih dari arah dalam ke luar</li> <li>17) Oleskan obat luka (jika ada)</li> <li>18) Tutup luka dengan kasa kering streil secukupnya</li> <li>19) Fiksasi luka dengan hipafiks</li> <li>20) Rapihan klien</li> </ul> </li> </ul>		
--	--	--

d) Tahap terminasi 1) Bereskan peralatan 2) Sampaikan pada klien bahwa tindakan sudah selesai 3) Sampaikan terimakasih atas kerjasamanya 4) Lepas sarung tangan 5) Cuci tangan 6) Dokumentasikan kegiatan		
---	--	--

## STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PERAWATAN LUKA MODEREN CWCCA

SOP PERAWATAN LUKA		Peranggung Jawab Klinik (Widasari Sri Gitarja, SKp, ETN)																																																		
Pengertian	Perawatan luka adalah tindakan perawatan (3M) mencuci, membuang jaringan mati serta membalut luka yang dilakukan berdasar hasil pengkajian luka dan disesuaikan dengan kondisi luka saat itu.																																																			
Tujuan	Mengoptimalkan kenyamanan dan keamanan pasien Meminimalkan penggantian balutan dengan tetap mempertahankan konsep lembab Mengurangi resiko komplikasi																																																			
Alat	Set ganti balut : gunting jaringan, pinset anatomis, nierbekken, gunting verban, sarung tangan, cairan pencuci, topikal terapi (sesuai dengan kondisi luka), perekat / elastis verban/ haft, status pasien, pen																																																			
prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. jelaskan prosedur dan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan</li> <li>2. melakukan komunikasi terapeutik sebelum selama dan sesudah dilakukan perawatan.</li> <li>3. cuci tangan sebelum melakukan tindakan</li> <li>4. cuci tangan dengan alkohol gel saat mengganti sarung tangan</li> <li>5. gunakan sarung tangan dan lakukan penggantian sarung tangan saat mencuci, mengkaji dan membalut luka ( sekurangnya 3 kali )</li> <li>6. membuka balutan dengan hati-hati untuk mencegah terjadinya perdarahan / trauma pada luka.</li> <li>7. lakukan pencucian luka dengan menggunakan sabun, bilasan dengan cairan non-toksik lalu keringkan</li> <li>8. bersihkan tepi luka dan kulit sekitar luka</li> <li>9. lakukan pengkajian luka dengan seksama sesuai prosedur dan format pengkajian luka</li> <li>10. bila terdapat jaringan nekrosis (berwarna kuning atau hitam), lakukan debridement ( dengan gunting atau bisturi )</li> <li>11. berikan topikal terapi yang sesuai berdasarkan warna luka, banyaknya eksudat dan ada tidaknya infeksi :                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Warna dasar luka                             <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>JENIS TOPIKAL</th> <th>PINK</th> <th>MERAH</th> <th>KUNING</th> <th>HITAM</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Metcovazin</td> <td colspan="4">→</td> </tr> <tr> <td>Hydroactive Gel</td> <td colspan="4">→</td> </tr> <tr> <td>Hydrocolloid pasta / powder</td> <td colspan="4">→</td> </tr> <tr> <td>Kalsium Alginate</td> <td colspan="4">→</td> </tr> <tr> <td>Hydrocellulosa</td> <td colspan="4">→</td> </tr> <tr> <td>Collagen</td> <td colspan="4">→</td> </tr> </tbody> </table> </li> <li>b. Banyaknya exudate                             <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>JENIS TOPIKAL</th> <th>BANYAK</th> <th>SEDANG</th> <th>SEDIKIT</th> <th>TIDAK ADA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Metcovazin + gampe</td> <td colspan="4">→</td> </tr> <tr> <td>Transparent film</td> <td colspan="4">→</td> </tr> </tbody> </table> </li> </ol> </li> </ol>		JENIS TOPIKAL	PINK	MERAH	KUNING	HITAM	Metcovazin	→				Hydroactive Gel	→				Hydrocolloid pasta / powder	→				Kalsium Alginate	→				Hydrocellulosa	→				Collagen	→				JENIS TOPIKAL	BANYAK	SEDANG	SEDIKIT	TIDAK ADA	Metcovazin + gampe	→				Transparent film	→			
JENIS TOPIKAL	PINK	MERAH	KUNING	HITAM																																																
Metcovazin	→																																																			
Hydroactive Gel	→																																																			
Hydrocolloid pasta / powder	→																																																			
Kalsium Alginate	→																																																			
Hydrocellulosa	→																																																			
Collagen	→																																																			
JENIS TOPIKAL	BANYAK	SEDANG	SEDIKIT	TIDAK ADA																																																
Metcovazin + gampe	→																																																			
Transparent film	→																																																			

JENIS TOPIKAL	GRAM +	GRAM -	KUMAN ANAEROB	JAMUR
Hidrokoloid	→			
Kalsium alginate	→			
Hydrocellulose	→			
Polyurethane foam	→			

c. tanda infeksi

JENIS TOPIKAL	GRAM +	GRAM -	KUMAN ANAEROB	JAMUR
Hydrofobic	→			
Silver	→			
Metcovazin gold	→			

12. Balut luka secara occlusive / tertutup (*moisture balance*), pada beberapa jenis topical tidak memerlukan kasa lagi sebagai balutan kedua misal : hydrocolloid dan polyurethane foam
13. berikan tambahan padding / gauze bila eksudat sangat banyak / plester / elastis verban ( sesuaikan dengan kondisi )
14. tutup dengan perekat
15. kaji pergerakan dan rasa nyaman pasien setelah dibalut.
16. bersihkan dan rapikan alat
17. berikan informasi kapan mengganti balutan.
18. ajarkan tindakan emergensi yang diperlukan dalam merawat luka sebelum waktu kontrol.
19. dokumentasikan tindakan yang telah dilakukan



Referensi: Ruth A Bryant, Denise P. Nix. 2007. Acute and Chronic Wounds. 3rd edition. Mosby.




Dipindai dengan CamScanner






## BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN

Nama Mahasiswa	Abdul Qodir Tama Putra Jitu
NPM	2022207209391
Program Studi	Ners
Fakultas	Kesehatan
Pembimbing	Ns. Tri Wijayanto, M.Kep., Sp. KMB.
Judul	Karya Tulis Akhir Asuhan Keperawatan Medical Bedah Pada Pasien Ulkus Diabetikum Diabetes Tipe II Dengan Inovasi : SOP Terapi Salep Buah Merah Di UPTD Puskesmas Rawa Jitu Tahun 2022

o	Tanggal	Perbaikan	Hasil Konsultasi	Paraf
1	28-10-2022	Judul	- Konsultasi Judul KIA	
2	31-10-2022	Judul	- Acc Judul KIA - Lanjutkan pembuatan KIA	

3	3-12-2022	BAB I & BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki susunan Tinjauan Pustaka</li> <li>- Konsep Ulkus diabetikum DM Type II (Definisi, klasifikasi, penyebab/faktor resiko, patofisiologi, manifestasi klinis, pemeriksaan penunjang, komplikasi, penatalaksanaan)</li> <li>- Konsep Asuhan Keperawatan Ulkus diabetikum DM Type II (Pengkajian data dasar, Diagnosa kep yang sering muncul, Rencana kep 3 buah, Implementasi, Evaluasi)</li> <li>- Poin C Konsep Inovasi (definisi, manfaat/tujuan, cara pengolaha/SOP)</li> <li>- Poin D (Tinjauan AIK)</li> </ul>	
4	09-12-2022	Revisi BAB III dan Pengumpulan BAB IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi BAB III dan Perbaikan</li> </ul>	
5	16-12-2022	Revisi BAB IV dan BA V	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi BAB IV dan BA V</li> </ul>	

6	30-01-2023	Persiapkan untuk maju sidang KIA	- Lanjut untuk sidang KIA	
7	10-02 2023	Perbaiki KIA	- Masukkan foto luka real pasien ke pengkajian dan catatan perkembangan. - Masukkan SOP perawatan luka modern di lampiran - masukan metode TIME pada cakem	
8	23-02-2023	Perbaiki KIA	- Pemeriksaan tonus otot: 5555/5555 atas dan bawah - Tindakan kolaboratif obat - Abstrak di letakan di lampiran	
9	24-02-2023	ACC	- Jilid	